



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PERRIK MBUE DENGAN KEGIATAN BAKTI SOSIAL**Oleh****Manerep Lumbantoruan¹, Risvan Pane², Winfrontstein Naibaho³****^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar****E-mail: ¹manerepsahabatsihombing@gmail.com, ²risvanpane0924@gmail.com,
³winnaibaho@gmail.com**

Article History:*Received: 24-05-2023**Revised: 19-06-2023**Accepted: 28-06-2023***Keywords::***Pemberdayaan**Masyarakat, Desa Perrik**Mbue, Kegiatan Bakti**Sosial*

Abstract: *Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, meningkatkan harkat dan martabat sebagian dari masyarakat yang terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengembangkan potensi masyarakat pedesaan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, kendala, dan tantangannya. Daerah di Desa Perrik Mbue Kec. Pegagan Hilir merupakan satu dari sekian banyak desa di Indonesia yang masih memerlukan pemberdayaan masyarakat. Potensi sumber daya alam di sana sangat besar, akan tetapi pengelolaannya belum bisa dimanfaatkan dengan baik. Desa Perrik Mbue Kec. Pegagan Hilir merupakan desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, mulai dari petani durian, jagung, kopi dan jahe. Namun setelah panen, masyarakat belum bisa mengolah secara langsung hasil panennya melainkan menjual ke luar daerah. Seharusnya, pemerintah melakukan pemberdayaan tentang bagaimana mengolah hasil panen yang ada disana sebagai hasil usaha dari desa tersebut. Di desa tersebut juga masih kurang dalam hal menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu diperlukan pelayanan terhadap masyarakat untuk menerangkan perlunya menjaga kebersihan lingkungan mulai dari anak-anak, remaja dan juga orang tua. Proses pemberdayaan merupakan proses yang sangat panjang hingga sampai pada akhirnya menuju pada sebuah perubahan atau pada perkembangan masyarakat seutuhnya diawali dengan sebuah proses seperti mengajari anak-anak untuk bekerja sama, menjalin kerjasama yang baik antara warga masyarakat dengan pemerintah begitu juga sebaliknya demi terciptanya kerjasama yang baik. Masyarakat yang diberdayakan tentunya menjadi masyarakat yang tahu, mengerti, paham, termotivasi, mampu bekerja sama, mampu mengambil keputusan dan mampu bertindak sesuai situasi dengan mengoptimalkan partisipasi masyarakat secara bertanggungjawab.*



PENDAHULUAN

Sebagai seorang mahasiswa tentunya mempunyai tanggung jawab dan tugas pengabdian kepada masyarakat karena itu merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), Yang dimana KKN merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana dalam hal ini mahasiswa diharuskan mempraktekan ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan KKN tentang pemberdayaan masyarakat di desa Perrik Mbue dengan bakti sosial.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat melalui realisasi potensi kemampuannya. Salah satu potensi pembangunan manusia dapat diwujudkan melalui kegiatan pendidikan masyarakat. Pengembangan masyarakat sangat erat kaitannya dengan sebuah pemberdayaan masyarakat. Memberdayakan masyarakat untuk memerangi ketimpangan serta mendorong masyarakat untuk lebih aktif lagi.

Dalam hal ini juga penulis mencoba memberdayakan masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Perrik Mbue kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi. Pemberdayaan meliputi pelayanan sosial seperti sekolah dan pelayanan Kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat tingkat lokal. Pemberdayaan juga tidak hanya mencakup pemberdayaan individu anggota masyarakat, tetapi juga watak masyarakat. Penanaman nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan dan tanggungjawab menjadi bagian penting dari upaya pemberdayaan ini.

METODE

Karya tulis ini membahas tentang pemberdayaan masyarakat Desa Perrik Mbue dengan kegiatan bakti sosial. Karena penulis melihat bahwasanya pemberdayaan masyarakat ini merupakan sesuatu yang sangat relevan untuk diterapkan dimasyarakat karena pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat melalui realisasi potensi kemampuan yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan dan juga kemakmuran warga masyarakat. Beranjak dari pemahaman ini maka penulis mengangkat judul "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PERRIK MBUE DENGAN KEGIATAN BAKTI SOSIAL". Menurut Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu ikut berpartisipasi. Jadi, pada intinya kata kunci pemberdayaan masyarakat adalah: proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi kondisi diri sendiri.

Efry Syamsul Bahri menyebutkan konsep pemberdayaan masyarakat merupakan pembangunan masyarakat yang bertumpu pada masyarakat untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.¹

Proses pemberdayaan masyarakat mengandung dua kecenderungan. Pertama, proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebahagian

1. Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 8.

2 Efri Syamsul Bahri, *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan* (Jawa Timur: FAM Publishing, 2019), 10-



kekuatan, kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu lebih berdaya. Kedua, kecenderungan kedua menekankan pada proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses yang berlaku, Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan pada tanggal 20 Februari-20 Maret 2023 di Desa Perrik Mbue, Kec. Pegagan Hilir, Kab.Dairi. Dengan keterangan penulis berangkat ke tempat KKN pada hari Senin tanggal 20 Februari 2023 langsung ke kantor Camat Pegagan Hilir dan setelah itu langsung di tempatkan di desa Perrik Mbue untuk melaksanakan KKN selama satu bulan. Ada enam tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu²

1. Perbaikan kelembagaan yang dimana kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelembagaan yang ada sehingga lembaga tersebut dapat secara maksimal menjalankan fungsinya.
2. Perbaikan usaha, dimana setelah kelembagaan mengalami perbaikan maka diharapkan berimplikasi kepada adanya perbaikan bisnis dari lembaga tersebut.
3. Perbaikan pendapatan, dimana melalui perbaikan bisnis diharapkan akan berimplikasi kepada peningkatan pendapatan keluarga dan masyarakat.
4. Perbaikan lingkungan, lingkungan pada saat ini banyak mengalami kerusakan yang disebabkan oleh ulah manusia. Hal ini dilakukan dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa memikirkan bahwa apa yang dilakukan telah merusak alam. Contoh: membuang sampah sembarangan.
5. Perbaikan kehidupan, tingkat kehidupan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator atau berbagai faktor. Diantaranya tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan.
6. Perbaikan masyarakat, bila setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik maka akan menghasilkan kehidupan kelompok masyarakat yang memiliki kehidupan yang lebih baik.

Jadi, tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, meliputi mandiri berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan

HASIL

Metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan teman penulis berinisiatif membuat pagar SD Perrik Mbue yang bertujuan untuk memperindah lingkungan sekolah dan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat tentang perlunya gotong royong dan kerja sama yang baik antara masyarakat dan sekolah.

1. Membantu Membenahi Lingkungan Puskesmas Perrik Mbue

Dalam hal ini penulis bekerja sama dengan pihak Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal yang sangat diperlukan atau relevan dalam kehidupan saat ini. Karena pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia atau masyarakat itu sendiri. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, meliputi mandiri berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan.

³Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E.Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, 8-10.



Dengan adanya Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Perrik Mbue kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi. Penulis banyak belajar tentang perlunya pemberdayaan masyarakat. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di Desa Perrik Mbue, penulis melakukan banyak kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan:

2. Pemberdayaan Terhadap Anak-anak Desa Perrik Mbue

Dalam melakukan KKN di Desa Perrik Mbue penulis melakukan pemberdayaan terhadap anak-anak desa Perrik Mbue dengan melakukan pengajaran (belajar bersama) di Puskesmas Perrik Mbue. Hal ini penulis lakukan untuk meningkatkan motivasi semangat belajar anak-anak yang ada di desa Perrik Mbue. Penulis melakukan belajar bersama meliputi pelajaran matematika, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, pelajaran tentang pentingnya bakti sosial.

Metode yang penulis gunakan dalam mengajari anak-anak Desa Perrik Mbue adalah metode kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama yang baik dan semangat untuk belajar. Disela-sela belajar bersama penulis juga membuat beberapa permainan supaya anak-anak tidak jenuh dan tetap semangat dalam mengikuti kegiatan belajar bersama. Setelah selesai belajar juga penulis memberikan tugas kepada anak-anak yang ikut belajar untuk dikerjakan di rumah dan setelah bertemu kembali, penulis akan mengumpulkan hasil tugas yang diberikan penulis.



3. Mengadakan Kebersihan Lingkungan Desa Perrik Mbue

Penulis juga mengadakan kebersihan lingkungan desa Perrik Mbue yang bertujuan untuk memberikan contoh perlunya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini juga bertujuan untuk mengingatkan warga masyarakat bahwasanya bumi yang ditempati saat ini bukan hanya untuk generasi saat ini tetapi harus memikirkan bahwasanya bumi ini perlu untuk generasi selanjutnya. Penulis melakukan kebersihan lingkungan gereja, puskesmas dan mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya.



4. Membantu SD Perrik Mbue

Dalam hal ini penulis ikut berpartisipasi dan menjalin komunikasi yang baik terhadap kepala sekolah SD Perrik Mbue sehingga atas kerjasama yang baik tersebut penulis bersama dengan puskesmas desa Perrik Mbue untuk membuat pagar Puskesmas dengan tujuan memperindah pekarangan puskesmas dan juga memberikan contoh yang baik tentang



kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan, keindahan lingkungan secara kusus lingkungan Puskesmas.



5. Membersihkan Lingkungan Gereja

Dalam hal ini penulis melakukan kerja sama dengan pihak gereja HKBP Tanjung saluksuk untuk melakukan kebersihan lingkungan gereja. Melalui kegiatan ini penulis mngharapkan adanya kesadaran daripada masyarakat dan juga jemaat HKBP Tanjung saluksuk untuk menjaga kebersihan lingkungan secara kusus lingkungan gereja.



DISKUSI

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat dan perubahan perilaku masyarakat kearah yang lebih baik lagi. Perilaku masyarakat yang perlu diubah adalah perilaku yang merugikan masyarakat atau yang menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat muncul karena adanya suatu kondisi sosial masyarakat yang rendah mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu. Ketidakmampuan dan ketidaktauan masyarakat mengakibatkan produktifitas mereka rendah. Oleh karena itu diperlukan pemberdayaan masyarakat seperti yang sudah penulis lakukan di desa Perrik Mbue tentang Pemberdayaan Masyarakat dengan bakti sosial.

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu metode pekerjaan sosial yang tujuan utamanya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada masyarakat serta menekankan prinsip partisipasi sosial. Proses pemberdayaan merupakan proses yang sangat panjang hingga sampai pada akhirnya menuju pada sebuah perubahan atau pada perkembangan masyarakat seutuhnya diawali dengan sebuah proses seperti yang penulis lakukan: mengajari anak-anak untuk bekerja sama, menjalin kerjasama yang baik antara warga masyarakat dengan pemerintah begitu juga sebaliknya demi terciptanya kerjasama yang baik. Dengan demikian penulis menekankan *"Segala sesuatu dimulai dari hal terkecil dahulu"* artinya pengembangan masyarakat akan berjalan dengan baik dan akan terealisasi jika setiap pribadi ataupun warga masyarakat mau melakukan perubahan dari hal terkecil menuju hal yang lebih baik.



KESIMPULAN

1. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, meningkatkan harkat dan martabat sebagian dari masyarakat yang terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan dengan memberdayakan masyarakat melalui realisasi potensi kemampuannya.
2. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di desa Perrik Mbue kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi. Pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan disana untuk mengembangkan kehidupan masyarakat ke arah lebih baik dan lebih maju meliputi pelayanan sosial seperti mengajari anak-anak yang ada disana, melakukan bakti sosial, membantu membuat pagar sekolah dan pagar puskesmas sebagai contoh perlunya bekerjasama untuk menjaga keasrian dan kebersihan lingkungan. Pemberdayaan tidak hanya mencakup pemberdayaan individu anggota masyarakat, tetapi juga watak masyarakat.
3. Proses pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang sangat panjang hingga sampai pada akhirnya menuju pada sebuah perubahan atau pada perkembangan masyarakat seutuhnya yang diawali dengan sebuah proses seperti mengajari anak-anak untuk bekerja sama, menjalin kerjasama yang baik antara warga masyarakat dengan pemerintah begitu juga sebaliknya demi terciptanya kerjasama yang baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar yang telah memberikan kesempatan dimana kegiatan ini untuk menyelesaikan mata kuliah KPPM. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak kepala desa Perrik Mbue, kec.Pegagan hilir kabupaten dairi yang telah memberikan izin kepada mahasiswa peserta KPPM Universitas HKBP Nommensen pematang siantar . penulis juga mengucapkan terimakasih kepada masyarakat Perrik Mbue yang turut membantu penulis dalam melakukan kegiatan KPPM.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bahri, Efri Syamsul. *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. Jawa Timur: FAM Publishing, 2019.
- [2] Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- [3] Meri Berliana, Erinus Mosip, Meiky Tuwo, & Fransisca Christina Dewi. (2023). PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI WANITA MAJU JAYA DI KAMPUNG HUSOAK MENGOLAH KEDELAI MENJADI TEMPE UNTUK MENSTIMULUS MINAT MASYARAKAT MENJADI PELAKU USAHA DAN BERDAYA SAING. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6433–6440. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4881>
- [4] Muhammad Iqbal, Mei Indrajayanti, Saifullah, & Hartati. (2021). KEBERLANGSUNGAN HIDUP KARANG TRANSPLANTASI DAN PENDAPATAN MASYARAKAT PADA KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TAMAN WISATA ALAM LAUT (TWAL) PULAU SATONDA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1267–1276. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i6.551>